

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Unggulan

April 2019

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis portofolio efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Bersifat Utang serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
80% - 98% dalam Efek Ekuitas.
2% - 20% dalam Instrumen Pasar Uang, Efek Hutang, EBA.

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Peluncuran	18 Desember 2012
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 2.031,14
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 2.225,83
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SINSAUN:IJ

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 200.000
Investasi selanjutnya	Rp 200.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 100.000
Biaya Pembelian	Maksimum 2%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.5%
Profil Risiko	Tinggi

Review

Di bulan April, IHSG mengalami koreksi sebesar 0,21% dan ditutup di level 6455,352. Sentimen utama global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu terutama tentang meningkatnya optimisme tercapainya kesepakatan perang dagang. The Fed melalui rilis Minutes of Meetings terbaru kembali mengindikasikan tidak adanya perubahan pada Fed Rate seiring dengan kekhawatiran akan perlambatan ekonomi global. AS mencatatkan GDP kuartal-I 2019 tumbuh 3,2%, di atas ekspektasi consensus. China mencatatkan ekonomi tumbuh dalam tiga bulan pertama sebesar 6,4%. IMF kembali menurunkan proyeksi pertumbuhan global untuk 2019 menjadi 3,3%. Angka ini turun 0,2 poin dibandingkan proyeksi pada Januari 2019 dan 0,4 dibandingkan proyeksi pada Oktober 2018. China mencatatkan Purchasing Manufacturing Index (PMI) pada Maret 2019 di level 50,5 naik dibanding bulan sebelumnya yaitu 49,2. Uni Eropa menyepakati perpanjangan deadline untuk pelaksanaan Brexit menjadi 31 Oktober 2019. Uni Eropa mempertimbangkan untuk menambah pengenaan tarif terhadap berbagai produk AS senilai USD 11,5 miliar. Pemerintah AS menyatakan akan mencabut waiver terhadap sanksinya terkait ekspor oil Iran. Sementara untuk sentimen domestik antara lain cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2019 naik sebesar USD 1,2 miliar ke level USD 124,5 miliar dibanding posisi Februari 2019 sebesar 123,27 miliar. Posisi cadangan devisa ini terbesar sejak April 2018. Neraca perdagangan Indonesia pada Maret 2019 surplus USD 540 juta, lebih tinggi dari surplus Februari yang tercatat sebesar USD 330 juta. Secara kumulatif, Januari-Maret 2019 masih mencatatkan defisit USD 190 juta. Ekspor bulan Maret turun 10% YoY, sedangkan impor turun 6,76% YoY. OJK mencatat pertumbuhan kredit industri perbankan per Februari 2019 mencapai 12,13% YoY (vs 11,97% YoY pada Januari 2019). data inflasi bulan Maret 2019 sebesar 0,11% (vs Maret 2018 sebesar 0,2%). Industri semen mencatatkan volume penjualan pada bulan Maret 2019 sebesar 5,1 juta ton atau turun 1,1% YoY. Hasil hitung cepat sementara beberapa lembaga survei menunjukkan kemenangan pasangan Jokowi-Ma'ruf atas Prabowo-Sandiaga, dalam pemilihan presiden Rabu (17/4/2019) dengan perolehan sekitar 55% vs 45%. Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% pada tahun 2019, dan 5,3% pada 2020.

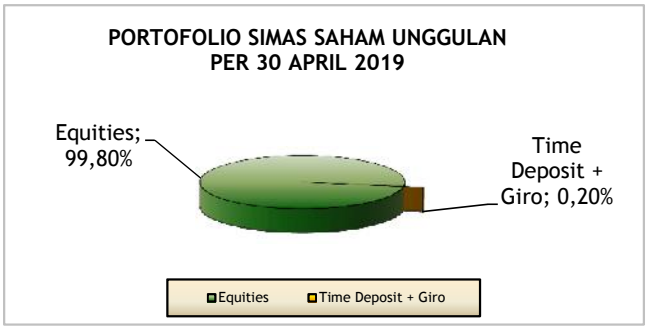
Ratings

MORNINGSTAR ★★★★★

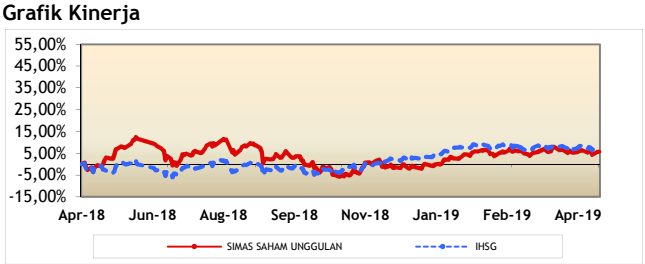
Top Holdings

1	Bank BRI Syariah	Keuangan
2	Bank Rakyat Indonesia	Keuangan
3	M Cash Integrasi	Perdagangan
4	Urban Jakarta Propertindo	Properti
5	Wijaya Karya	Properti

Alokasi Asset



Grafik Kinerja



Outlook

Di bulan Mei, pelaku pasar masih menunggu hasil real count dari KPU di tanggal 22 Mei sehubungan dengan perolehan suara dari kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden terpilih untuk periode 2019-2024. Pergerakan pasar juga akan mendapat sentimen dari data GDP Indonesia kuartal I/2019 dan juga kelanjutan dari pembicaraan damai dagang AS dan China. Selanjutnya, dengan adanya data pertumbuhan ekonomi AS yang melebihi ekspektasi, patut diperhatikan juga pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS. Investor akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 April 2019 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 23.857 triliun.

Return	Sejak Peluncuran	Apr-19	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
Simas Saham Unggulan	103,11%	-2,19%	0,16%	10,90%	5,57%	5,63%	48,31%	67,02%
IHSG	50,07%	-0,21%	-1,19%	10,70%	4,21%	7,69%	33,41%	33,37%
LQ45	38,54%	0,03%	-1,89%	10,47%	3,72%	6,36%	22,44%	25,08%
IRDS	106,03%	-1,58%	-3,60%	5,54%	-0,17%	-1,04%	9,76%	8,48%

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Unggulan yang berisikan data sampai dengan 30 April 2019

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana